

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat dan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai sistem pengelolaan sampah dan angka kepadatan lalat serta menghubungkan sistem pengelolaan sampah di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung dengan acuan PERMENKES 17 TAHUN 2020 tentang Pasar Sehat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung yang terdapat di pusat Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni tahun 2022.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung yang menghasilkan sampah perhari nya.

b. Sampel

Penentuan sampel sampah ini dilakukan dengan metode sampling, yaitu pengambilan secara representatif sebagian sampah yang akan diukur. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diukur, maka dilakukan pendataan terlebih dahulu terhadap jenis dagangan/usaha, jumlah tempat dagangan/usaha dari tiap jenis, total jumlah tempat dagangan/usaha. Setelah pendataan kemudian dihitung

jumlah sampel yang harus diambil. Perhitungan jumlah sampel tersebut didasarkan pada ketentuan dalam SK SNI M-36-1991-03 mengenai jumlah sampel timbulan sampah dari non perumahan, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$S \geq Cd \sqrt{Ts}$$

dimana :

S = jumlah sampel

Cd = koefisien bangunan non

permanen = 1 Ts = jumlah tempat

dagangan/usaha

Setelah dihitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus di atas, lalu dihitung jumlah sampel untuk masing-masing jenis dagangan/usaha. Kemudian ditentukan lokasi tempat dagangan/usaha dari masing-masing jenis dagangan/usaha dari setiap blok yang akan disampling dengan pemilihan secara random (acak).

Perhitungan

$$: S \geq \sqrt{1754} \geq 42$$

Setelah diperoleh total jumlah sampel yang harus diambil, kemudian ditentukan jumlah sampel untuk tiap jenis dagangan/usaha dengan cara prosentase tiap jenis dagangan/usaha dikalikan dengan total jumlah sampel.

Presentase jumlah jenis dagangan Daging dan ikan :

$$= \frac{152}{1754} \times 100\% = 8.7\%$$

Jumlah sample untuk jenis dagangan sayur :

$$= \frac{8.7}{100} \times 42 = 4 \text{ Sampel}$$

c. Informan

Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik yang dilakukan untuk memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu mengenai sistem pengelolaan sampah dan angka kepadatan lalat di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung. Jadi yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Kebersihan Pasar Tamin Kota Bandar Lampung, Pengangkut Sampah, Pedagang Pasar dan beberapa SDM di Pasar Tamin dengan menggunakan kuesioner

C. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1). Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan dan dengan melakukan wawancara dengan menggunakan Checklist dan Kuisisioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang ada di kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung.

b. Instrumen Penelitian

Dalam wawancara mendalam, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan menggunakan buku dan alat tulis.

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Jumlah Sampah di Pasar	Banyaknya sampah yang dihasilkan setiap harinya di pasar yang dihitung dalam satuan berat/volume	Timbangan sampah oleh petugas kebersihan pasar tamin	Interval	Timbulan sampah/hari di pasar (volume bak pengangkut sampah x rotasi pembuangan)
Operasional Pengelolaan Sampah	Merupakan Kegiatan penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah	Checklist/Observasi	Ordinal	1. Sudah Memenuhi syarat 2. Cukup memenuhi syarat 3. Tidak memenuhi syarat
Aspek Kelembagaan, Peraturan, dan SDM di Pasar	Aspek yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah di pasar	Wawancara/Quisioner	Ordinal	1. Baik jika responden dapat menjawab pertanyaan 60-100% 2. Kurang jika responden dapat menjawab <60%

Angka Kepadatan Lalat	Jumlah lalat yang hinggap di alat flygrill dalam satuan waktu (30 detik) dalam 10 kali pengulangan	Flygrill dan Stopwatch	Rasio	Jumlah Lalat : 1. 0-2 (Rendah) 2. 3-5 (Sedang) 3. 6-20 (Tinggi) 4. >21 (Sangat Padat)

E. Aspek Pengukuran

a. Volume Timbulan Sampah

Cara pengerjaan pengambilan dan pengukuran sampel timbulan sampah adalah sebagai berikut:

1. tentukan lokasi pengambilan contoh;
2. tentukan jumlah tenaga pelaksana;
3. siapkan peralatan;
4. laksanakan pengambilan dan pengukuran contoh timbulan sampah

Sebagai berikut :

- a. Catat jumlah unit masing-masing penghasil sampah;
- b. Ambil sampah dari tempat pengumpulan sampah dan masukkan ke dalam bak pengukur.
- c. Hentak 3 kali bak pengukur sampah yg di sediakan di pasar
- d. Ukur dan catat volume sampah (V_s);

b. Aspek Kepadatan Lalat

Tingkat kepadatan lalat diukur dengan menggunakan fly grill. Perhitungan dilakukan dengan pengukuran sebanyak 10 kali pengulangan dalam waktu per 30 detik setiap pengukuran. Lima jumlah hasil pengukuran tertinggi dihitung rata- ratannya, maka diperoleh angka kepadatan lalat pada tempat tersebut.

Menurut buku petunjuk Depkes RI (1995) dalam Penelitian Manurung (2018) perhitungan kepadatan lalat menggunakan *Fly grill* mempunyai angka *recommendation control* yaitu:

1. 0-2 : Tidak menjadi masalah (rendah)
2. 3-5 : Perlu dilakukan pengamatan terhadap tempat-tempat berkembangbiak lalat seperti tumpukan sampah, kotoran hewan, dan lain- lain (sedang)
3. 6-20 : Populasi padat dan perlu pengamatan lalat dan bila mungkin direncanakan tindakan pengendaliaanya (tinggi)
4. > 21 : Populasi sangat padat dan perlu dilakukan pengendalian terhadap tempat berkembangbiaknya (sangat tinggi)

A. Alat dan Objek Perhitungan Tingkat Kepadatan Lalat

1. Alat

- a. Fly grill
- b. Stopwatch
- c. Lembar observasi
- d. Form kepadatn lalat

2. Objek

- a. Lalat

B. Cara Kerja Perhitungan Tingkat Kepadatan Lalat

1. Letakkan fly grill di tempat pembuangan sampah.
2. Siapkan stopwach dengan perhitungan waktu 30 detik.
3. Hitung banyaknya lalat yang hinggap selama 30 detik. Lalat yang

terbang dan hinggap lagi dalam waktu 30 detik tetap dihitung.

4. Catat jumlah lalat yang dihitung.
5. Lakukan pengulangan sebanyak 10 kali pengulangan.
6. Ambil lima nilai tertinggi kemudian, hitung rata-ratanya, maka diperoleh angka kepadatan lalat pada tempat tersebut.
7. Tentukan tingkat kepadatan lalat sesuai dengan peraturan yang ada.

F. Analisis Data

Data dari hasil observasi sanitasi pasar dan perhitungan kepadatan lalat diolah secara manual dan dianalisa secara deskriptif dengan mengacu pada PERMENKES 17 TAHUN 2020 Tentang Pasar Sehat.